

# DIGITALISASI AKUNTANSI DENGAN ACCURATE ACCOUNTING SOFTWARE DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA UMKM DI KECAMATAN MOJOTENGAH)

Alfi Susanti<sup>1</sup>, Kurniawati Mutmainah<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ)

<sup>1</sup>Email: alfisusanti207@gmail.com

<sup>2</sup>Email: niakurnia.m@gmail.com

---

## ABSTRAK

---

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh *software* akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi dan kualitas sumber daya manusia terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Kecamatan Mojotengah yang sudah terdaftar di Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Menengah (Disdagkop UKM) Kabupaten Wonosobo. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 responden dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS. Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan *software* akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM Kecamatan Mojotengah, sedangkan *digital payment* tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM Kecamatan Mojotengah. Sampel dalam penelitian ini masih terbatas pada 70 dari 1977 pelaku UMKM di Kecamatan Mojotengah, sehingga disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas objek penelitian serta menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara untuk meminimalkan bias yang mungkin timbul dari kuesioner dan memastikan hasil lebih objektif.

**Kata Kunci:** *Software* akuntansi, *digital payment*, Sistem Informasi Akuntansi, kualitas sumber daya manusia, penyusunan laporan keuangan.

---

---

## ABSTRACT

---

*This research aims to prove the effect of accounting software, accounting information systems and the quality of human resources on preparation of financial statements in MSMEs. This research uses a quantitative approach. The population of this study are MSMEs located in Mojotengah District which have been registered at the Wonosobo Regency Small and Medium Enterprises Cooperative Trade Office (Disdagkop UKM). The number of samples in this study were 70 respondents with purposive sampling technique. The data collection method used a questionnaire. The analytical tool used is multiple linear regression analysis using the SPSS program. The results of the study prove that the use of accounting software, accounting information systems, and the quality of human resources have positive effect on the preparation of financial reports in MSMEs in Mojotengah District, while digital payments has no effect on the preparation of financial reports in MSMEs in Mojotengah District. The sample in this study is still limited to 70 out of 1977 MSME players in Mojotengah District, so it is recommended for future researchers to expand the object of research and use data collection methods such as interviews to minimize bias that may arise from questionnaires and ensure more objective results.*

**Keywords:** *Accounting software, digital payment, accounting information system, quality of human resources, preparation of financial*

---

## 1. PENDAHULUAN

Digitalisasi akuntansi di tingkat global telah menjadi tren utama dalam beberapa dekade terakhir. Revolusi Industri 4.0 dan kemajuan teknologi informasi telah mendorong transformasi sistem akuntansi tradisional ke arah digital. Perusahaan multinasional dan organisasi di seluruh dunia telah mengadopsi perangkat lunak akuntansi canggih berbasis *cloud computing*, teknologi *blockchain*, dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*). Perusahaan besar seperti SAP, QuickBooks, dan Xero telah mendominasi pasar perangkat lunak akuntansi global, dengan fokus pada penyediaan solusi yang terintegrasi untuk berbagai skala bisnis. Tidak hanya perusahaan besar yang memanfaatkan digitalisasi akuntansi. UMKM di negara-negara maju dan berkembang mulai beralih ke teknologi digital karena manfaatnya yang terbukti signifikan dalam meningkatkan daya saing di pasar global.

Di Indonesia, digitalisasi akuntansi mulai mendapatkan perhatian yang lebih besar seiring dengan akselerasi ekonomi digital. Pemerintah melalui berbagai inisiatif seperti Gerakan UMKM *Go Digital* dan Program Digitalisasi Ekonomi Nasional (PEN) terus mendorong UMKM untuk mengadopsi teknologi digital, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Meskipun Indonesia memiliki lebih dari 64 juta UMKM yang menyumbang lebih dari 60% PDB nasional, tingkat adopsi teknologi digital, termasuk akuntansi digital, masih relatif rendah. Nezar Patria (Wakil Menteri Komunikasi dan Informatika (Wamenkominfo), dalam keterangannya terkait Workshop UMKM Level Up di Kota Banda Aceh, Provinsi Nangroe Aceh Darussalam, 2024) mengatakan bahwa di Indonesia telah ada 27 juta UMKM yang mengadopsi teknologi digital, dan Menkominfo menargetkan akan meningkat menjadi 30 juta UMKM pada 2024 (Panrb, 2024).

Salah satu bentuk digitalisasi dalam bidang akuntansi adalah penggunaan *software* akuntansi seperti Accurate yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam

proses pencatatan keuangan hingga penyusunan laporan keuangan. Proses digitalisasi ini memungkinkan perusahaan untuk mengelola data keuangan secara lebih efektif, cepat, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Accurate merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk membantu pengusaha dalam mencatat pembukuan, transaksi penjualan, pembelian, manajemen inventaris, serta penyusunan laporan keuangan secara cepat, mudah, dan akurat. Perangkat lunak ini dikembangkan oleh PT. Cipta Piranti Sejahtera (CPS Soft) dan telah digunakan oleh lebih dari 50.000 pengguna serta bermitra dengan lebih dari 30 universitas ternama di Indonesia. Accurate merupakan aplikasi akuntansi murni yang diciptakan oleh talenta terbaik Indonesia. Selama lebih dari satu dekade, Accurate terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha di Indonesia dengan tetap mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Perpajakan yang berlaku. Karena hal ini, Accurate menjadi pilihan terpercaya dan direkomendasikan oleh para pelaku bisnis di Indonesia. Accurate pertama kali diluncurkan pada November 1999 melalui pameran komputer terbesar di Indonesia, Indocomtech 1999 di JHCC, Jakarta, Accurate hadir dalam versi 1.0 dengan nama "Accurate 2000 Accounting Software." Berkat masukan dari pengguna dan mengikuti perkembangan dunia bisnis, Accurate terus berinovasi. Hingga Januari 2011, Accurate telah digunakan oleh lebih dari 40.000 pengguna, dengan rata-rata pertumbuhan pengguna mencapai 25% per tahun (Zeinora & Septariani, 2020).

Accurate Accounting Software menawarkan berbagai fitur seperti *general ledger*, *cash/bank*, *inventory*, *purchase*, *sales*, *fixed assets*, hingga modul khusus untuk proyek dan manufaktur. *Software* ini cocok digunakan oleh berbagai jenis usaha kecil dan menengah, termasuk perdagangan, distribusi, jasa, manufaktur, kontraktor, dan lainnya. Fungsi utama Accurate adalah sebagai *software* akuntansi yang mempermudah prosedur akuntansi yang kompleks. Dengan hanya

memasukkan tanggal, kode akun, dan jumlah transaksi, pengguna dapat secara otomatis menghasilkan jurnal, posting buku besar, laporan biaya produksi, dan laporan keuangan. Hal ini memberikan efisiensi yang signifikan bagi perusahaan, memungkinkan pekerjaan diselesaikan dengan cepat, praktis, dan akurat (Khotmi & Amrul, 2017 dalam Zeinora & Septariani, 2020). Dengan *software* akuntansi seperti Accurate, transaksi dan prosedur akuntansi yang rumit dapat diprogram dengan lebih mudah. Hanya dengan menginput tanggal, kode akun dan jumlah transaksi dapat secara otomatis menghasilkan jurnal, posting buku besar, laporan biaya produksi dan laporan keuangan. Hal ini tentunya memberikan keuntungan bagi perusahaan dan sumber daya manusia dan dapat diselesaikan secara praktis, cepat dan akurat (Sukmajaya & Andry, 2017 dalam Zeinora & Septariani, 2020).

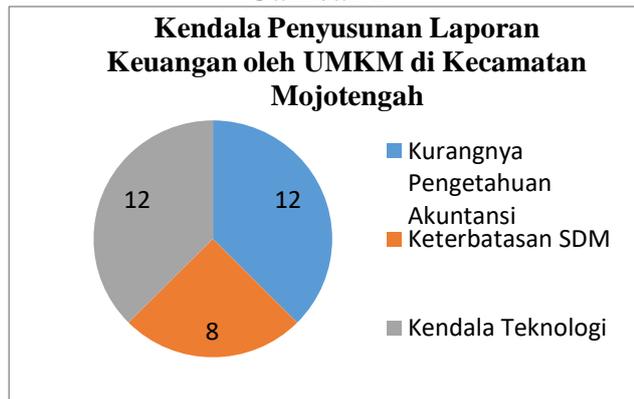
Penelitian ini dilakukan di UMKM di wilayah Kabupaten Wonosobo khususnya Kecamatan Mojotengah. Sebagai salah satu kota tujuan pariwisata, Kabupaten Wonosobo memiliki peluang besar untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha khususnya UMKM dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang lebih kompetitif. Namun UMKM di kabupaten Wonosobo masih menghadapi tantangan dalam hal literasi digital dan akses teknologi. Masih banyak UMKM di Kabupaten Wonosobo yang memiliki kinerja keuangan yang kurang baik. Penyebabnya karena rendahnya penggunaan teknologi dalam kegiatan pemasaran, kurang baiknya budaya organisasi, rendahnya kompetensi sumber daya manusia, serta belum maksimalnya pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (Al-Ajib & Mutmainah, 2022).

Kecamatan Mojotengah dipilih sebagai obyek penelitian karena dibandingkan dengan kecamatan lain di Wonosobo, Mojotengah memiliki konsentrasi UMKM yang lebih tinggi di sektor pariwisata dan kerajinan, namun sebagian besar UMKM masih mengandalkan metode tradisional dalam pencatatan keuangan. Kecamatan Mojotengah memiliki potensi yang sangat baik untuk mengembangkan usaha, terutama karena adanya banyak pondok pesantren dan kampus UNSIQ (Universitas Sains Al-Qur'an) yang menjadi pusat

pendidikan di daerah tersebut. Keberadaan pondok pesantren menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan usaha berbasis komunitas dan produk lokal, seperti kerajinan tangan, makanan, dan oleh-oleh khas. Selain itu, dengan adanya UNSIQ, Kecamatan Mojotengah juga memiliki akses ke sumber daya manusia terdidik yang bisa berkontribusi pada perkembangan UMKM dan sektor usaha lainnya. Potensi pasar yang cukup besar, baik dari kalangan santri, mahasiswa, maupun masyarakat setempat, memberikan peluang bagi pengembangan usaha yang mengedepankan kreativitas dan inovasi. Dengan dukungan pendidikan dan sumber daya manusia yang ada, Kecamatan Mojotengah menjadi lokasi yang sangat strategis untuk menciptakan usaha yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif pada perekonomian lokal. Hal ini membuat Mojotengah menjadi daerah yang sangat relevan untuk penelitian terkait digitalisasi akuntansi, karena potensi dampaknya yang besar dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing UMKM di sektor-sektor yang menjadi andalan ekonomi lokal.

Berdasarkan pra-penelitian yang dilakukan di Kecamatan Mojotengah, ditemukan bahwa sebagian besar UMKM belum optimal dalam menyusun laporan keuangan menggunakan *software* akuntansi, dengan berbagai kendala yang melatarbelakangi kondisi tersebut. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa penelitian terkait digitalisasi akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sangat relevan untuk dilakukan.

Berikut gambaran mengenai kendala UMKM di Kecamatan Mojotengah yang belum optimal dalam menggunakan *software* akuntansi dalam menyusun laporan keuangan:

**Gambar 1**

Sumber: data primer yang diolah, 2025.

Dari gambar 1 terlihat bahwa dari 32 responden dalam pra-penelitian, terdapat 12 responden yang menyatakan kurangnya pengetahuan akuntansi, 8 responden menyatakan keterbatasan sumber daya manusia, 12 responden menyatakan kendala teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat masalah yang harus diselesaikan dalam hal penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kecamatan Mojotengah, mengingat laporan keuangan merupakan hal yang penting untuk dibuat guna mengetahui kinerja keuangan serta pengembangan bisnis.

Penelitian ini akan melakukan analisis kembali terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan laporan keuangan di UMKM. Faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM dalam penelitian ini adalah penggunaan *software* akuntansi, *digital payment*, Sistem Informasi Akuntansi, dan kualitas sumber daya manusia.

*Software* (perangkat lunak) akuntansi adalah program komputer yang membantu akuntan dan pemegang buku untuk mencatat, melacak, dan melaporkan transaksi keuangan perusahaan. Perkembangan perangkat lunak akuntansi semakin bersaing secara kompetitif. Perkembangan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak akuntansi sudah semakin pesat. Berawal dari penyusunan laporan keuangan secara manual, kini dengan bantuan perangkat lunak akuntansi yang menghasilkan *output* laporan keuangan menjadi lebih akurat. Proses secara manual dapat dipahami dengan mempelajari siklus akuntansi (Hariyani & Prasetio, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Hariyani & Prasetio (2021) membuktikan bahwa

penggunaan perangkat lunak akuntansi dapat membantu proses penyusunan laporan keuangan dengan efektif, efisien dengan hasil yang lebih akurat.

Menurut Saputra (2019) dalam Fitrianto, (2022), *digital payment* atau disebut sebagai pembayaran digital adalah jenis pembayaran yang menggunakan media elektronik seperti *sms banking*, *internet banking*, *mobile banking* dan dompet elektronik. Seluruh kegiatan tersebut dapat dilakukan hanya dengan menggunakan perangkat elektronik yaitu ponsel pintar. Implementasi uang elektronik yang telah digunakan untuk pembayaran secara *online* maupun *offline* dapat memudahkan para pedagang untuk bertransaksi, khususnya UMKM (Habibah, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Asti Habibah (2021) membuktikan bahwa pembayaran digital dapat meningkatkan efektifitas penyusunan laporan keuangan karena adanya program pencatatan transaksi secara otomatis, pengurangan biaya pemeliharaan kas, menghindari tercampurnya antara uang modal usaha dengan uang pribadi pemilik usaha, serta terhindar dari uang palsu.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan pengoperasian bisnis (Kasmir, 2020). Fungsi utama SIA adalah pengumpulan data, pemrosesan data, manajemen data dan hasil berupa informasi (Faiz et al., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Yetti Afrida Indra (2020) membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan.

Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengacu pada individu yang bekerja dalam UMKM, baik sebagai pemilik maupun karyawan, yang memiliki peran penting dalam menjalankan operasional, strategi, dan pertumbuhan usaha. Agar laporan keuangan dapat dikategorikan berkualitas, maka dalam penyusunan laporan keuangan harus dilakukan oleh sumber daya manusia yang mempunyai keahlian yang memadai agar dapat mempercepat dan memperakurat laporan keuangan (Launtu, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Soviatur Rochmah *et al.*, (2022) membuktikan bahwa kualitas sumber daya

manusia memengaruhi penyusunan laporan keuangan UMKM.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah masih banyak UMKM di Kecamatan Mojotengah yang belum optimal dalam menyusun laporan keuangan dengan memanfaatkan *software* akuntansi. Meskipun teknologi telah tersedia untuk mendukung proses ini, namun penggunaannya masih belum optimal, kemampuan dari sumber daya yang dimiliki juga masih terbatas, sehingga system akuntansi keuangan yang dimiliki masih belum efektif. Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah : Apakah penggunaan *software* akuntansi, *digital payment* , Sistem Informasi Akuntansi dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM?

## 2. KAJIAN TEORI

### **Pengaruh Penggunaan *Software* Akuntansi terhadap Penyusunan Laporan Keuangan**

Penggunaan *software* untuk membuat laporan keuangan dapat menyebabkan peningkatan biaya operasional, namun peningkatan biaya ini sebanding dengan peningkatan kualitas informasi yang dihasilkan (Fitari & Hartati, 2022). Kesalahan dalam pembukuan, baik yang dilakukan secara manual maupun digital, sering kali disebabkan oleh kesalahan manusia. Namun, dengan penerapan teknologi dalam pembukuan, risiko kesalahan dapat dikurangi. Penggunaan *digital accounting* terbukti membantu pemilik UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara lebih efisien dan mengurangi risiko kehilangan data (Hernawan & Wijaya Kesuma Dewi, 2018 dalam Ramadani *et al.*, 2024). *Software* akuntansi sangat membantu dalam menyusun laporan keuangan. Dengan *software* ini, semua transaksi keuangan bisa dicatat secara otomatis dan cepat, sehingga laporan keuangan dapat dibuat dengan lebih mudah dan akurat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Reni Haryani (2021) dan Sri Cahayani *et al.*, (2023) yang membuktikan bahwa penggunaan *software* akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Penggunaan *software* akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM.

### **Pengaruh *Digital Payment* terhadap Penyusunan Laporan Keuangan**

Digitalisasi transaksi membantu UMKM menghemat biaya dan waktu. Proses manual yang memerlukan waktu lebih lama untuk pencatatan dan verifikasi dapat diotomatisasi dengan teknologi digital, sehingga waktu yang dihabiskan dalam administrasi keuangan berkurang, serta biaya operasional yang terkait dengan penggunaan kertas dan administrasi fisik dapat diminimalisir (Kasmir, 2013). History transaksi yang tercatat secara digital mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan (Hasan *et al.*, 2023). *Digital payment* mempermudah penyusunan laporan keuangan karena setiap transaksi dicatat secara otomatis dan langsung tercatat dalam sistem. Semua transaksi yang dilakukan melalui pembayaran digital tersimpan dalam riwayat digital, sehingga data lebih lengkap dan akurat.

Penelitian yang dilakukan oleh Asti Habibah (2021) dan Muhammad Taufik Kadir *et al.*, (2023) membuktikan bahwa *digital payment* berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H2: *Digital payment* berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM.

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penyusunan Laporan Keuangan**

Untuk menyusun laporan keuangan, diperlukan Sistem Informasi Akuntansi yang memadai agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan relevan. Sistem Informasi Akuntansi memainkan peran penting mulai dari proses pencatatan transaksi yang terjadi hingga menghasilkan informasi berkualitas (Lestari *et al.*, 2023). Menurut Arum dan Nugroho (2017) dalam Lestari *et al.*, (2023) Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Selain digunakan untuk pengolahan data, sistem ini juga mampu menyediakan berbagai informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Dengan SIA yang efektif, perusahaan dapat menyusun

laporan keuangan secara akurat dan tepat waktu, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmania & Heriyani (2019) dan Yetti Afrida Indra (2020) membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Amalia *et al.*, (2023) membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H3: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM.

### Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Kualitas SDM menjadi salah satu tantangan utama bagi UMKM dalam menghadapi era digitalisasi (Faqih A, 2019 dalam Yuniarti, 2024). Menurut Emilda (2014) dalam Hendri & Nr (2020) SDM merupakan kunci atau patokan dari keberhasilan sebuah sesuatu perusahaan. Suatu perusahaan memiliki nilai yang baik salah satunya ditentukan oleh kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan dari SDM yang dimilikinya. SDM yang berkualitas merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik. Dalam pengelolaan keuangan yang baik, perusahaan harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Sehingga untuk menerapkan sistem akuntansi, sumber daya manusia yang berkualitas tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik (Saleh & Ilat, 2013). Sumber daya manusia yang berkualitas dengan pemahaman akuntansi yang baik dapat menyusun laporan keuangan dengan lebih baik.

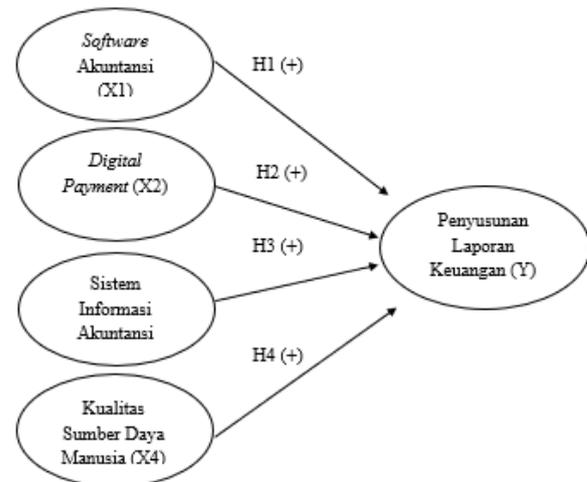
Penelitian yang dilakukan Sofiatun Rochman *et al.*, (2022) dan Muhamad Taufik Kadir (2023) membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Meilinda Andayani *et al.*, (2021) membuktikan

bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H4: Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dibuat model penelitian sebagai berikut:

**Gambar 2**  
**Model Penelitian**



Sumber: Data primer yang diolah, 2025

## 3. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2012).

### Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Mojotengah yang berjumlah 1977 UMKM dari berbagai sektor berdasarkan data dari Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disdagkop UKM) Kabupaten Wonosobo.

Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Khodijah, 2014 dalam Itsnaini Rahmah, 2020). Kriteria sampel UMKM dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) UMKM tersebut sudah terdaftar di Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disdagkop UKM) Kabupaten Wonosobo; (2) UMKM tersebut telah menggunakan *software* akuntansi dan

sudah menyediakan fasilitas pembayaran digital.

**Tabel 1**  
**Rangkuman Hasil Proses Pengambilan Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1.	UMKM yang sudah terdaftar di Disdagkop UKM Kabupaten Wonosobo tahun 2025	1977
2.	UMKM yang belum menggunakan <i>software</i> akuntansi dan menyediakan fasilitas pembayaran digital.	(1907)
<b>Total Sampel</b>		<b>70</b>

Sumber: data primer yang diolah, 2025

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan angket atau kuesioner yang diberikan langsung kepada pelaku UMKM dalam bentuk *hard file*. Setiap indikator pernyataan dari kuesioner menggunakan skala likert. Skala ini banyak digunakan untuk memberikan peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan dalam bentuk persetujuan terhadap suatu pernyataan (Bilson, 2005 dalam Itsnaini Rahmah, 2020). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, setiap pernyataan terdiri dari lima kategori jawaban, yaitu: Sangat setuju (SS) = 5, setuju (S) = 4, netral (N) = 3, tidak setuju (TS) = 2, sangat tidak setuju (STS) = 1.

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan adalah proses membuat catatan keuangan perusahaan dalam periode tertentu untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan bentuk bahasa bisnis.

Menurut Raymond Budiman (2020) laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan memberikan data yang terolah kepada pengguna tentang posisi keuangan perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain:

1. Frekuensi penyusunan laporan
2. Tingkat kemudahan
3. Kepatuhan terhadap standar akuntansi

Variabel ini diukur dengan kuesioner yang terdiri dari 4 pernyataan dan 5 poin skala likert.

#### Penggunaan *Software* Akuntansi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian. Perangkat lunak adalah produk yang seharusnya dirancang dan dibangun lewat aktivitas-aktivitas rekayasa perangkat lunak yang berdisiplin dan sistematis (Hariyanto, 2004). Penggunaan *software* akuntansi adalah proses pemakaian program komputer yang dirancang untuk membantu akuntan atau pemegang buku dalam mencatat, melacak, dan melaporkan transaksi keuangan perusahaan.

Penggunaan *software* akuntansi dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain:

1. Efisiensi pencatatan keuangan
2. Pengurangan *human error*
3. Keamanan data keuangan

Variabel ini diukur dengan kuesioner yang terdiri dari 4 pernyataan dan 5 poin skala likert.

#### Digital Payment

Menurut Trihasta & Julia Fajaryanti (2014) dalam Rahma *et al.*, (2021), *digital payment* adalah pembayaran yang dilakukan dengan menggunakan informasi digital melalui alat pembayaran elektronik. Sistem pembayaran digital adalah pemindahan uang dari konsumen ke penjual, yang sistem pembayarannya menggunakan teknologi bukan lagi uang secara fisik.

*Digital payment* dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain:

1. Kemudahan transaksi
2. Kecepatan proses transaksi
3. Keamanan transaksi
4. Ketersediaan layanan

Variabel ini diukur dengan kuesioner yang terdiri dari 4 pernyataan dan 5 poin skala likert.

### Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan pengoperasian bisnis (Kasmir, 2020).

Sistem Informasi Akuntansi dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain:

1. Kualitas informasi
2. Pengendalian internal
3. Perencanaan keuangan

Variabel ini diukur dengan kuesioner yang terdiri dari 4 pernyataan dan 5 poin skala likert.

### Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas Sumber Daya Manusia menurut Danim (1995) adalah sumber daya yang memenuhi kriteria kualitas fisik dan kesehatan, kualitas intelektual (pengetahuan dan keterampilan), dan kualitas mental spiritual (kejuangan). Pengertian sumber daya manusia dikemukakan pula oleh Sedarmayanti (2001) bahwa sumber daya manusia adalah tenaga kerja atau pegawai di dalam suatu organisasi yang mempunyai peran penting dalam mencapai keberhasilan.

Kualitas sumber daya manusia dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain:

1. Kompetensi SDM
2. Pelatihan
3. Keterampilan analitis

Variabel ini diukur dengan kuesioner yang terdiri dari 4 pernyataan dan 5 poin skala likert.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji ketepatan model, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas dan uji heterokedastisitas, serta pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda dan koefisien determinasi dengan alat analisis program SPSS versi 25.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN Statistik Deskriptif Variabel

**Tabel 2**  
Deskripsi Statistik Variabel-Variabel Penelitian

Variabel	Std. Deviation	Rata-rata Aktual	Kisaran Aktual	Kisaran Teoritis	Rata-rata Teoritis
Penyusunan Laporan Keuangan (Y)	2.238	16.51	8-20	4-20	12
Penggunaan <i>Software</i> Akuntansi (X1)	2.397	16.39	7-20	4-20	12
<i>Digital Payment</i> (X2)	2.386	16.96	7-20	4-20	12
Sistem Informasi Akuntansi (X3)	2.146	17.34	6-20	4-20	12
Kualitas Sumber Daya Manusia (X4)	2.245	16.66	6-20	4-20	12

Sumber: data yang diolah, 2025

Tabel 2 memberikan informasi tentang standar deviasi, rata-rata serta kisaran teoritis masing-masing pernyataan dan kisaran aktual jawaban dari masing-masing responden.

### Uji Kualitas Data

#### Uji Validitas

**Tabel 3**  
Hasil Uji Validitas

Variabel	Kisaran Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Penyusunan Laporan Keuangan (Y)	0,738**,-0,820**	0,000	Valid
Penggunaan <i>Software</i> Akuntansi (X1)	0,701**,-0,772**	0,000	Valid
<i>Digital Payment</i> (X2)	0,703**,-0,802**	0,000	Valid
Sistem Informasi Akuntansi (X3)	0,733**,-0,843**	0,000	Valid
Kualitas Sumber Daya Manusia (X4)	0,716**,-0,763**	0,000	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2025

Tabel 3 menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan mengenai penyusunan laporan keuangan, penggunaan *software* akuntansi, *digital payment*, Sistem Informasi Akuntansi, dan kualitas sumber daya manusia yang mengukur variabel-variabel tersebut dinyatakan valid.

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 4**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha Based on Standardized Item (α)	Batas Alpha (α)	Keterangan
Penyusunan Laporan Keuangan (Y)	0,760	0,7	Reliabel
Penggunaan Software Akuntansi (X1)	0,732	0,7	Reliabel
Digital Payment (X2)	0,780	0,7	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (X3)	0,782	0,7	Reliabel
Kualitas Sumber Daya Manusia (X4)	0,859	0,7	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2025

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* yang lebih besar dari nilai batas atas *cronbach alpha* 0,7. Sehingga seluruh pernyataan yang berkaitan dengan variabel penggunaan *software* akuntansi, *digital payment*, Sistem Informasi Akuntansi, kualitas sumber daya manusia dan penyusunan laporan keuangan adalah reliabel.

**Uji Ketepatan Model (Goodness of Fit)**

**Tabel 5**  
**Uji F (Goodness of Fit)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	123.620	4	30.905	9.054	.000 <sup>b</sup>
Residual	221.866	65	3.413		
Total	345.486	69			

a. Dependent Variable: Total\_Y

b. Predictors: (Constant), Total\_X4, Total\_X2, Total\_X3, Total\_X1

Sumber: data primer diolah, 2025

Tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan mampu menjelaskan perubahan pada variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa

model penelitian sudah baik dan memenuhi kriteria cocok atau fit.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

**Tabel 6**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Standardized Residual	
N	70	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97058178
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.055
	Negative	-.083
Test Statistic	.083	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data primer diolah, 2025

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan uji *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa data normal karena tingkat signifikannya di atas tingkat  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,200. Hal ini berarti dalam model regresi terdapat variabel residual atau variabel pengganggu yang terdistribusi secara normal.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 7**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerane	VIF
1	Penggunaan Software Akuntansi (X1)	.940	1.063
	Digital Payment (X2)	.975	1.026
	Sistem Informasi Akuntansi (X3)	.984	1.016
	Kualitas Sumber Daya Manusia (X4)	.965	1.036

a. Dependent Variable: Total\_Y

Sumber: data primer diolah, 2025

Berdasarkan pada tabel 7 terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 selanjutnya hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama yaitu semua variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi.

### Uji Heterokedastisitas

**Tabel 8**  
**Uji Heterokedastisitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.280	7.647		2.260	.027
	LnTotal_X1	-1.711	1.485	-.140	-1.152	.254
	LnTotal_X2	-.896	1.408	-.076	-.637	.527
	LnTotal_X3	-1.174	1.538	-.091	-.763	.448
	LnTotal_X4	-2.488	1.556	-.192	-1.599	.115

a. Dependent Variable: LnU2

Sumber: data primer diolah, 2025

Dari tabel 8 terlihat bahwa dari hasil uji heterokedastisitas dengan metode Park, variable penggunaan *software* akuntansi, *digital payment*, Sistem Informasi Akuntansi, dan kualitas sumber daya manusia memiliki nilai signifikansi lebih dari batas minimal yang ditentukan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heterokedastisitas.

### Uji Hipotesis

**Tabel 9**  
**Uji Hipotesis**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.143	2.907		1.425	.159
	Penggunaan <i>Software</i> Akuntansi (X1)	.240	.096	.257	2.512	.015
	<i>Digital Payment</i> (X2)	-.148	.094	-.158	-1.569	.122
	Sistem Informasi Akuntansi (X3)	.220	.104	.211	2.110	.039
	Kualitas Sumber Daya Manusia (X4)	.428	.101	.429	4.241	.000

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber: data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 9 diperoleh persamaan garis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,143 + 0,240 X_1 - 0,148X_2 + 0,220X_3 + 0,428X_4 + 1,848$$

### Pembahasan

#### Pengaruh Penggunaan *Software* Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 9 pengaruh penggunaan *software* akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM ( $H_1$ ) memiliki koefisien 0,240 dan signifikan pada 0,015. Karena memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  yang menyatakan bahwa penggunaan *software* akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Reni Hariyani (2021) dan Sri Cahyani *et al.*, (2023) yang membuktikan bahwa penggunaan *software* akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi dalam digitalisasi akuntansi menggunakan *software* akuntansi dapat memberi pengaruh yang baik terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM. Penggunaan *software* akuntansi memungkinkan proses pencatatan dan pelaporan keuangan menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. Dengan fitur-fitur seperti otomatisasi entri data, penghitungan pajak, dan pembuatan laporan

keuangan, *software* akuntansi membantu mengurangi risiko *human error* yang biasa terjadi ketika pencatatan manual, serta mempermudah proses audit dan analisis data.

### **Pengaruh *Digital Payment* Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan**

Berdasarkan tabel 9 pengaruh *digital payment* terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM (H<sub>2</sub>) memiliki koefisien -0,148 dan signifikan pada 0,122. Karena memiliki tingkat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> yang menyatakan bahwa *digital payment* berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini *digital payment* tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM. Hasil penelitian tidak sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asti Habibah (2021) dan Muhammad Tufik Kadir (2023) yang membuktikan bahwa *digital payment* berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Perbedaan hasil dalam penelitian ini kemungkinan besar disebabkan karena kurangnya pemahaman atau integrasi antara penggunaan *digital payment* dan sistem pencatatan akuntansi yang baik. Hal ini menunjukkan pentingnya pelatihan dan pengelolaan sistem keuangan yang lebih terintegrasi agar UMKM dapat memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk mendukung laporan keuangan mereka.

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan**

Berdasarkan tabel 9 pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM (H<sub>3</sub>) memiliki koefisien 0,220 dan signifikan pada 0,039. Karena memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>3</sub> yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Rahmania dan Ferita Eka Heriyani (2019) dan Yetti Afrida Indra (2020) yang membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Namun tidak

sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizky Amalia *et al.*, (2023) yang membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem informasi yang baik dapat memberi pengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM. Keberadaan Sistem Informasi Akuntansi memungkinkan pelaku UMKM untuk meningkatkan transparansi, konsistensi, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Sistem Informasi Akuntansi juga memungkinkan pelaku UMKM lebih mudah dalam membuat rencana atau strategi bisnis, melakukan pengendalian internal serta dapat menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas. Hal ini membuktikan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang tepat menjadi salah satu solusi strategis untuk mendukung perkembangan dan keberlanjutan UMKM di Kecamatan Mojotengah.

### **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan**

Berdasarkan tabel 9 pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM (H<sub>4</sub>) memiliki koefisien 0,428 dan signifikan pada 0,000. Karena memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>4</sub> yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Soviatur Rochman *et al.*, (2021) dan Muhamad Taufik Kadir (2023) yang membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan. Namun tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Andayani *et al.*, (2021) yang membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas, pelaku UMKM di Kecamatan Mojotengah mampu memahami, mengolah, dan memanfaatkan informasi keuangan dengan efektif, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan dapat diandalkan. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi sumber daya manusia

untuk mendukung pengelolaan keuangan yang profesional di lingkungan UMKM.

## Koefisien Determinasi

**Tabel 10**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598 <sup>a</sup>	.358	.318	1.848

a. Predictors: (Constant), Total\_X4, Total\_X2, Total\_X3, Total\_X1

Sumber: data primer diolah, 2025

Tabel 10 menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,318 atau 31,8%, hal ini menunjukkan bahwa variabel penyusunan laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan *software* akuntansi, *digital payment*, Sistem Informasi Akuntansi, dan kualitas sumber daya manusia sebesar 31,8%, sedangkan sisanya sebesar 68,2% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5. PENUTUP

### Kesimpulan

Hasil pengujian statistik tentang pengaruh penggunaan *software* akuntansi, *digital payment*, Sistem Informasi Akuntansi, dan kualitas sumber daya manusia terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM Kecamatan Mojotengah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan *software* akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM ( $H_1$  diterima).
2. *Digital payment* tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM ( $H_2$  ditolak)
3. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM ( $H_3$  diterima)
4. Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan di UMKM ( $H_4$  diterima).

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat saran sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM disarankan untuk memaksimalkan penggunaan *software*

- akuntansi guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Untuk melindungi data keuangan dan memastikan kelancaran operasional, sangat penting untuk meningkatkan keamanan dalam penggunaan *digital payment*.
3. Rutin melakukan evaluasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan agar tetap sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan yang ada.
4. Perlu adanya program pengembangan atau pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan, khususnya dalam menggunakan teknologi akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan yang lebih baik.

### Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat keterbatasan sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh melalui kuesioner mungkin dipengaruhi oleh bias responden, sehingga hasil penelitian mungkin tidak sepenuhnya objektif.
2. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 responden dan hanya disebar pada satu kecamatan yang berada di Kabupaten Wonosobo yaitu di Kecamatan Mojotengah sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk UMKM di wilayah lain.
3. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 31,8% sehingga masih terdapat variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 68,2%.

### Agenda Penelitian Mendatang

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, disarankan pada penelitian selanjutnya untuk:

1. Penelitian selanjutnya perlu menggunakan metode pengumpulan data yang lain seperti wawancara mendalam untuk meminimalkan bias yang mungkin timbul dari kuesioner dan memastikan hasil yang diperoleh lebih objektif.
2. Untuk memperluas validitas hasil, penelitian mendatang perlu melibatkan sampel yang lebih besar dan lebih beragam, baik dari segi jumlah maupun lokasi. Hal ini akan memungkinkan peneliti untuk menggeneralisasi temuan ke UMKM di

wilayah yang lebih luas, termasuk daerah yang berbeda.

- Penelitian mendatang dapat menggali lebih dalam pengaruh faktor-faktor lain yang mungkin berperan dalam penyusunan laporan keuangan, seperti pengelolaan kas, kebijakan internal, atau faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan regulasi pemerintah.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ajib, F. A. A., & Mutmainah, K. (2022). Upaya Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Wonosobo, Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhinya? 4(1).
- Alya Ramadani, Ana Nurmitasari, Batrisya Zenara, & Dewi Amelia. (2024). Penerapan *Digital Accounting* dan Dampaknya terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(2), 274–290. <https://doi.org/10.59581/jkawidyakarya.v2i2.3035>
- Andayani, M., Hendri, N., & Suyanto, S. (2021). Pengaruh Kualitas SDM, Ukuran Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Kota Metro). 2.
- Annur, C. M. (2024). Perbandingan Tingkat Adopsi Digital UMKM di Wilayah Indonesia. <https://databoks.katadata.co.id/profile/cindy-mutia-annur>
- Apolonia Septiana Embu, Henrikus Herdi, & Paulus Libu Lamawitak. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM di Kelurahan Kota Uneng. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 2(3), 336–359. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i3.813>
- BPS. (2024). Tinjauan PDRB Kabupaten/Kota Se-Jawa Tengah Menurut Pengeluaran 2023 Volume 4. *Jateng.bps.go.id*. <https://jateng.bps.go.id/id/publication/2024/09/11/7d792ebb91155be0168582e9/tinjauan-pdrb-kabupaten-kota-se-jawa-tengah-menurut-pengeluaran-2023.html>
- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Memahami Laporan Keuangan*. Alex Media Komputindo.
- Cahayani, S., Fitriani, D. I., & Mapuasari, S. A. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Digitalisasi, dan Penerapan Akuntansi terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Cikarang.
- Chandra, T. F., Khonrad, I. C., Leksono, A. N., Lauwono, L. B., & Malelak, M. I. (2024). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM: Menuju Bisnis Mandiri dan Berdaya Saing. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 993–1002. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4531>
- Danim. (1995). *Transformasi Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Faiz, Zamzami, Nabella Duta Nusa, & Ihda Arifin Faiz. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Gadjah Mada University Press.
- Fitari, T., & Hartati, L. (2022). Analisis Penerapan Digitalisasi Laporan Keuangan pada Usaha Kecil (Studi pada Usaha Kecil Kuliner di Kota Pangkalpinang). *Equity: Jurnal Ekonomi*, 10(1), 72–84. <https://doi.org/10.33019/equity.v10i1.93>
- Fitrianto, D. (2022). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya*
- Habibah, A. (2021). *Universitas Islam Negeri Mataram*.
- Hariyani, R., & Prasetyo, T. (2021). Pemanfaatan Perangkat Lunak Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa SMK Muhammadiyah 9 Jakarta. *Yumary : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 107–115. <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i1.64>
- Hariyanto, B. (2004). *Rekayasa Sistem Berorientasi Objek*. Informatika.
- Hasan, A., Rizaldi, A. R., & Hikmah, H. (2023). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan dan Pembayaran Berbasis Digital pada Toko Kue Kasippi Kabupaten Majene. *Amalee: Indonesian berkelanjutan-23aXxTu3FU3*
- Hendri, M., & Nr, E. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

- Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 2(1), 2479–2493.  
<https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.224>
- Kasmir. (2013). *Manajemen Perbankan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenadamedia Group.
- Launtu, A. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Dan Kualitas Sumberdaya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gowa. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 18(1), 14–27.  
<https://doi.org/10.37476/akmen.v18i1.1318>
- Lestari, W., Alvina, Y., Fatika, C. S., & Riza, A. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan PT WYCA Dengan Metoda PIECES. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(2), 153.  
<https://doi.org/10.30659/jai.12.2.153-164>
- OJK. (2008). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha, Mikro, Kecil, Dan Menengah.  
<https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Pages/Undang-Undang-Nomor-20-Tahun-2008-tentang-Uusaha,-Mikro,-Kecil,-dan-Menengah.aspx>
- Panrb. (2024). Kominfo Targetkan 30 Juta UMKM Adopsi Teknologi Digital Pada 2024.  
<https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/kominfo-targetkan-30-juta-umkm-adopsi-teknologi-digital-pada-2024>
- Rahayu Widyawati, Risal, & Aris Setiawan. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Melawai. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(4), 450–459.  
<https://doi.org/10.54259/akua.v1i4.1204>
- Rahma, H. N., Hanum, D. R., Noviyanti, A. V., & Kustiningsih, N. (2021). Penggunaan *Electronic Payment* Sebagai Solusi Pembayaran Pada UMKM Serendipity Snack Ditengah Pandemi Covid-19. 4(2).  
 Rahmah, I. (2020). Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM di Kabupaten Wonosobo. *UNSIQ*.
- Rahmania, D., & Heriyani, F. E. (2019). Keefektifan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Sleekr Accounting.
- Rizky Amalia, D., Romli, H., & Ratu, M. K. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey PT. Sriwijaya Container). *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing)*, 4(1), 68–82.  
<https://doi.org/10.56696/jaka.v4i1.8284>
- Rochmah, S., Sularsih, H., & As'adi, A. (2022). Pengaruh Kualitas SDM Dan Penerapan SAK EMKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kecamatan Gempol. *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 9(2), 183–188.  
<https://doi.org/10.33366/ref.v9i2.2913>
- Saleh, M., & Ilat, V. (2013). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Dealer Mobil Di Sulawesi Utara. *Accountability*, 2(2), 34.  
<https://doi.org/10.32400/ja.3685.2.2.2013.34-45>
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yuniarti, N. A. (2024). Kualitas SDM Dan Literasi Keuangan Pada UMKM Di Era Digitalisasi: *Systematic Literature Review*. *Jurnal Manajemen dan Profesional*, 5(2).  
<https://doi.org/10.32815/jpro.v5i2.2312>
- Zeinora, Z., & Septariani, D. (2020). Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Serta Kebermanfaatan Menggunakan *Software Accurate, MYOB, Zahir Accounting* Dan Penerapannya Di Universitas Indraprasta PGRI. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 6(4), 341.  
<https://doi.org/10.30998/jabe.v6i4.4969>